

# Pelatihan ISO 9001 Sebagai Upaya Peningkatan Mutu di SD Mambadiul Ulum, Gebang Putih, Surabaya

Hamdan Dwi Rizqi, Adi Setyo Purnomo, Herdayanto Sulistyoto Putro, Refdinal Nawfa, Hamzah Fansuri, dan Nurul Widiastuti  
Departemen Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya 60111

*Email:*

hamdan\_dwi@its.ac.id

---

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang berperan besar dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembangunan suatu bangsa. Permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam hal pendidikan yaitu masih rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang serta tidak meratanya sumber daya pendidikan sehingga perkembangan mutu pendidikannya tidak merata. Gebang Putih merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Secara letak, Kelurahan Gebang Putih terbilang cukup strategis, hal tersebut dikarenakan lokasinya yang dekat dengan salah satu perumahan elite di Surabaya. Selain itu, Kelurahan Gebang Putih juga berada di kawasan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Namun, berdasarkan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di wilayah Kelurahan Gebang Putih ternyata masih terdapat sekolah yang akreditasinya belum maksimal dan masih belum menerapkan sistem manajemen mutu, salah satunya adalah SD Mambadiul Ulum, Gebang Putih Surabaya. SD yang berdiri sejak tanggal 1 Mei 1954 tersebut hingga saat ini masih terakreditasi B. Tim Pengabdian ITS berupaya untuk turut berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan di wilayah Kelurahan Gebang Putih dengan meningkatkan kesadaran pengelola sekolah terhadap pentingnya sistem manajemen mutu di sekolah serta memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penerapan ISO 9001 guna meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah kelurahan Gebang Putih, Sukolilo, Surabaya. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam empat tahapan utama yaitu pendekatan awal, pelatihan dan workshop implementasi ISO 9001, pembimbingan dan pendampingan serta tahap yang terakhir adalah evaluasi. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu peningkatan mutu sekolah melalui implementasi ISO 9001.

**Kata Kunci:** Manajemen Sekolah, SD Mambadiul Ulum, ISO 9001, Mutu Pendidikan

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang berperan besar dalam peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pembangunan suatu bangsa. Semakin bagus kualitas pendidikan di suatu bangsa akan sebanding dengan perkembangan pembangunannya. Bertambah baiknya pengetahuan dan karakter manusia dalam suatu negara akan memberikan dampak positif bagi perkembangan pembangunannya. Namun perlu disadari juga bahwa peningkatan pembangunan melalui pendidikan bukanlah suatu hal yang instan. Diperlukan suatu proses yang bertahap untuk meningkatkan pembangunan melalui pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan adanya sistem pendidikan yang berkualitas dan merata (Nugroho 2017). Salah satu upaya untuk mewujudkan adanya sistem pendidikan yang berkualitas adalah melalui pembangunan dalam bidang pendidikan yang

dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat guna mewujudkan salah satu cita-cita nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses pencerdasan bangsa dapat dilakukan baik melalui jalur sekolah maupun luar sekolah. Saat ini pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi semua masyarakat. Hal ini berkaitan dengan anggapan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan berbanding lurus dengan kesejahteraan yang akan diperoleh. Oleh karena itu saat ini mulai banyak tumbuh lembaga-lembaga pendidikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan (Syafaruddin 2002). Sayangnya banyaknya pertumbuhan lembaga pendidikan tidak disertai dengan pemerataan dan masih banyak yang belum memiliki sistem manajemen yang baik. Sindhuana (2012) dalam penelitiannya menyatakan sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tingkat perkembangannya relatif lebih rendah dibandingkan lembaga-lembaga lainnya. Untuk itu permasalahan-permasalahan dalam hal pendidikan harus



**Gambar 1.** Kondisi Sekolah SD Mabadiul Ulum.



**Gambar 2.** Kegiatan pendekatan ke SD Mabadiul Ulum.

dapat dihilangkan agar tercipta sistem yang lebih berkualitas.

Permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam hal pendidikan yaitu masih rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang serta tidak meratanya sumber daya pendidikan sehingga perkembangan mutu pendidikannya tidak merata. Departemen Pendidikan Nasional (2001) menjelaskan bahwa terdapat 3 faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan yaitu: (1) kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan education production function atau input analysis yang tidak dilaksanakan secara konsekuen, dimana pendekatan ini kurang memperhatikan proses pendidikan. Padahal proses pendidikan menentukan output pendidikan; (2) penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara birokratik-sentralistik dimana bergantung pada keputusan birokrasi sehingga sekolah tidak dapat mandiri dan tidak dapat mengembangkan dan memajukan lembaganya; dan (3) kurangnya peran serta dari masyarakat.

Gebang Putih merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Secara letak, Kelurahan Gebang Putih terbilang cukup strategis, hal tersebut dikarenakan



**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan ISO 9001 Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Sekolah.

lokasinya yang dekat dengan salah satu perumahan elite di Surabaya. Selain itu Kelurahan Gebang Putih juga berada di kawasan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Lokasinya yang strategis membuat Kelurahan Gebang Putih menjadi sangat padat dihuni oleh penduduk lokal maupun pendatang dari berbagai daerah. Padatnya penduduk di kelurahan Gebang Putih juga mengakibatkan munculnya lembaga-lembaga pendidikan (Sekolah) guna memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat khususnya bagi yang tinggal di wilayah Kelurahan Gebang Putih. Namun, banyaknya sekolah yang muncul belum diiringi dengan sistem manajemen mutu yang baik. Berdasarkan Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di wilayah Kelurahan Gebang Putih ternyata masih terdapat sekolah yang akreditasinya belum maksimal dan masih belum menerapkan sistem manajemen mutu. Tentu saja hal



**Gambar 4.** Kegiatan Kunjungan dan Pendampingan di SD Mabadiul Ulum.

tersebut bertolak belakang dengan potensi lokasinya yang berdekatan dengan beberapa perguruan tinggi negeri maupun swasta yang seharusnya dapat menjadi peluang untuk dapat mengembangkan sistem manajemen mutu pendidikan di wilayah Kelurahan Gebang Putih tersebut.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, Tim Pengabdian ITS berupaya untuk turut berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan di wilayah Kelurahan Gebang Putih, Kecamatan Sukolilo, Surabaya dengan meningkatkan kesadaran pengelola sekolah terhadap pentingnya sistem manajemen mutu di sekolah serta memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penerapan ISO 9001 guna meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah kelurahan Gebang Putih, Sukolilo, Surabaya. Penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 ini dilakukan agar manajemen sekolah bisa berjalan secara terencana dan sistematis sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. ISO (International Organization of Standardization) 9001 merupakan standar yang mengatur tentang sistem manajemen mutu yang diakui internasional.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian berupaya memberikan pengetahuan kepada masyarakat Gebang Putih khususnya kepada pengelola sekolah yang tingkat akreditasinya belum maksimal dan



**Gambar 5.** Perwakilan Tim Pengabdian dan Tim Mutu SD Mabadiul Ulum.



**Gambar 6.** Pemaparan Penerapan Sistem Mutu oleh Kepala Sekolah SD Mabadiul Ulum.

belum menerapkan sistem manajemen mutu sehingga mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah tersebut.

## STRATEGI DAN PELAKSANAAN

### *Strategi*

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tim pengabdian menjalankan beberapa strategi antara lain :

### *Perencanaan Kegiatan*

Pemilihan Sekolah dilakukan dengan sebelumnya melakukan survey pada Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam data pokok tersebut tim pengabdian memilih sekolah yang berada di Kecamatan Sukolilo yang belum menerapkan Sistem Manajemen ISO 9001 dan tingkat akreditasi sekolahnya belum maksimal. Pemilihan lokasi dipilih Kecamatan Sukolilo karena masih satu kecamatan dengan ITS. Hal tersebut bertujuan agar masyarakat disekitar lingkungan ITS juga dapat merasakan kebermanfaatannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pengabdian.

### *Strategi Pelaksanaan*

Untuk menyukseskan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Tim Pengabdian menerapkan strategi



**Gambar 7.** Tim Pengabdian Memberikan Masukan Terhadap Kendala yang Dihadapai SD Mabadiul Ulum dalam Menerapkan Sistem Mutu.



**Gambar 8.** Penyerahan Bantuan Kelengkapan Sekolah dari Tim Pengabdian ke SD Mabadiul Ulum.



**Gambar 9.** Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan di SD MABADIUL Ulum.

pelaksanaan kegiatan sebagai berikut; (1)Sebelum melaksanakan Pelatihan Tim Pengabdian melakukan survei dan pendekatan kepada pihak sekolah untuk memastikan kondisi sekolah dan memberikan berusaha meyakinkan pihak sekolah terkait pentingnya penerapan sistem manajemen mutu untuk peningkatan kualitas mutu sekolah; (2)Dalam kegiatan ini dilakukan pelatihan ISO 9001 dengan pemilihan materi Pengenalan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Keterkaitan ISO 9001 dengan manajemen Mutu di dunia pendidikan, dan Implementasi ISO 9001 di Dunia Pendidikan. Dalam Pelatihan dan workshop tersebut juga diputarkan video mengenai sekolah-sekolah yang telah menerapkan ISO 9001 sebagai sistem manajemen mutu di sekolahnya.; (3)Pasca pelatihan Tim pengabdian melakukan pendampingan terhadap tim dari sekolah untuk melakukan

brainstorming dan analisa kondisi sekolah untuk mengetahui kemungkinan penerapan ISO 9001 di lingkungan sekolah; (4)pada akhir kegiatan pengabdian akan diadakan forum evaluasi yang diselenggarakan di sekolah dengan agenda berdiskusi terkait kendala-kendala apa saja yang ditemukan selama upaya implementasi dan pemberian saran-saran serta mendiskusikan tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan.

### **Keberlanjutan**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat sesi evaluasi di akhir program. Dalam evaluasi tersebut dilakukan kegiatan sharing-sharing dari pihak sekolah dan tim pengabdian terkait kendala-kendala yang masih belum terselesaikan. Melalui kegiatan tersebut akan dirumuskan kegiatan lanjutan yang akan menjadi program kerjasama dalam periode berikutnya.

### **HASIL PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan pendataan melalui Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait tingkat akreditasi sekolah yang ada di wilayah kelurahan Gebang Putih. Dari pendataan tersebut diketahui bahwa di daerah Gebang Putih terdapat dua sekolah yaitu SD Mabadiul Ulum dan SD Kristen Petra 5. Berdasarkan survey yang telah dilakukan, SD Kristen Petra 5 memiliki manajemen yang cukup bagus dibanding dengan SD Mabadiul Ulum yang masih terakreditasi B. SD Mabadiul Ulum yang letaknya relatif dekat dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dibanding dengan SD Kristen Petra 5, dirasa lebih perlu untuk meningkatkan kualitas manajemen mutu sekolah sehingga tim pengabdian memilih SD Mabadiul Ulum sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

SD Mabadiul Ulum dipilih karena tingkat akreditasinya yang belum maksimal sehingga dirasa pemberian pelatihan ISO 9001 untuk Sekolah ini akan lebih tepat sasaran. Selain itu lokasinya yang terlatak di Jl. Roda Sekolah No.1, Kel. Gebang Putih, Kec. Sukolilo, Surabaya menjadikan sekolah tersebut tergolong dengan ITS. Hal tersebut juga dijadikan pertimbangan oleh tim pengabdian agar melalui kegiatan pengabdian ini lingkungan di sekitar ITS dalam hal ini SD tersebut juga bisa merasakan kebermanfaatannya dari ITS. Gambar gedung SD Mabadiul Ulum ditunjukkan pada Gambar 1.

Setelah melakukan pemilihan sekolah, tahap selanjutnya yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendekatan terhadap sekolah yang terpilih, dalam hal ini adalah SD Mabadiul Ulum. Tahap pendekatan ini dilakukan dengan berkunjung langsung ke SD Mabadiul Ulum. Dalam proses pendekatan tersebut tim pengabdian menggali lebih jauh terkait profil sekolah serta keadaan sistem mutu yang ada di SD tersebut. Selain itu tim pengabdian juga berusaha menerangkan tentang pentingnya sistem mutu serta menawarkan kesempatan untuk menjadi mitra dalam

kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan pendekatan ke SD Mabadiul Ulum ditunjukkan pada Gambar 2.

Hasil dari proses pendekatan tersebut adalah SD Mabadiul Ulum telah bersedia untuk menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selain itu juga diperoleh keterangan bahwa SD tersebut berdiri pada tanggal 1 Mei 1954 di bawah yayasan YP. Mabadiul Ulum. Status akreditasi SD Mabadiul Ulum masih B. SD Mabadiul Ulum memiliki visi untuk menjadi lembaga yang dapat mencerdaskan siswa, kompetitif, sadar lingkungan, dan berakhlakul karimah. Misi-misinya adalah (1) Melaksanakan pelatihan dan pembinaan secara teratur. (2) Melaksanakan PBM yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. (3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, bersih, dan dirindukan. (4) Melaksanakan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Sejauh ini sistem mutu yang ada di SD Mabadiul Ulum masih belum terlalu *settle*. Hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini di SD Mabadiul Ulum.

Setelah melakukan pendekatan dan diterima oleh pihak SD Mabadiul Ulum, tahapan selanjutnya dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pelaksanaan pelatihan ISO 9001 sebagai upaya peningkatan mutu sekolah. Pelatihan dilakukan dengan mengundang pihak sekolah SD Mabadiul Ulum ke Departemen Kimia ITS. Dalam pelatihan ini di hadiri oleh 11 orang perwakilan sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi SD Mabadiul Ulum. Pada kegiatan tersebut peserta dibekali dengan materi untuk mengenalkan sistem manajemen mutu khususnya ISO 9001 serta bagaimana carapengaplikasiannya di dunia pendidikan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri atas 3 materi utama yaitu pengenalan sistem manajemen mutu ISO 9001, Sistem manajemen mutu ISO 9001 di dunia pendidikan, dan yang terakhir adalah sistem dokumentasi dan implementasi ISO 9001 bagi instansi pendidikan (Sekolah). Dalam kegiatan pelatihan ini juga diputar video-video tentang implementasi ISO 9001 yang telah di terapkan di beberapa sekolah.

Pemberian materi tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pihak sekolah terkait ISO 9001 secara umum, implementasinya di dunia pendidikan serta langkah-langkah implementasi standar mutu ISO 9001 di dunia pendidikan. Dengan demikian pihak sekolah dapat lebih memahami tentang ISO 9001 dan dapat mulai menerapkannya dalam sistem mutunya sebagai upaya peningkatan mutu sekolahnya. Selain pemberian materi pemutaran video-video tentang penerapan ISO 9001 di beberapa Sekolah bertujuan untuk memotivasi pihak SD Mabadiul Ulum untuk dapat mengimplementasikan ISO 9001 di sekolahnya. Hal tersebut dikarenakan dalam video yang diputar terdapat deretan prestasi-prestasi serta dampak positif yang telah diraih oleh beberapa sekolah karena telah berhasil menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 di sekolahnya. Salah satu dampak positif dari penerapan ISO 9001 di sekolah yaitu semakin meningkatnya akreditasi sekolah dikarenakan sistem manajemen mutunya yang

juga semakin bagus. Dokumen tasi pada kegiatan pelatihan ISO 9001 sebagai upaya peningkatan mutu sekolah ditunjukkan pada Gambar 3.

Pasca dilaksanakannya pelatihan ISO 9001, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pembimbingan kepada pihak sekolah SD Mabadiul Ulum untuk mengidentifikasi kondisi terkini SD Mabadiul Ulum serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh SD Mabadiul Ulum. Hasil analisa kondisi manajemen mutu di SD Mabadiul Ulum diperoleh informasi bahwa sebelumnya di SD Mabadiul Ulum belum memiliki sistem manajemen mutu yang *settle* hal tersebut dikarenakan kegiatan manajemen mutu di SD Mabadiul Ulum dilaksanakan secara kondisional jika diperlukan. Salah satu contoh kegiatan mutu yang dilakukan secara kondisional adalah kegiatan audit. Di SD Mabadiul Ulum kegiatan audit hanya dilakukan oleh pihak eksternal (pemerintah) sebagai kontrol dari dinas pendidikan. Selain itu, untuk persiapan akreditasi, tim persiapan akreditasi baru di bentuk hanya ketika akan menghadapi akreditasi. Kondisi lain yang perlu ditingkatkan di SD Mabadiul Ulum yang terkait dengan sistem manajemen mutu adalah sistem pendokumentasian kegiatan mutu. SD Mabadiul Ulum telah menerapkan sistem pendokumentasian dokumen, namun metode pendokumentasiannya masih bersifat konvensional sehingga terkadang masih ditemukan kesulitan dalam melakukan pencarian dokumen. Kondisi-kondisi tersebut dapat muncul karena adanya beberapa kendala dari SD Mabadiul Ulum. Kendala- kendala tersebut antara lain : terbatasnya sarana prasarana yang ada di SD Mabadiul Ulum, kurangnya kesadaran terait pentingnya sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah, masih adanya anggapan bahwa adanya kegiatan manajemen mutu hanya menambah beban pekerjaan pihak sekolah, kurangnya kemampuan SDM dalam pengoperasian komputer sehingga kegiatan pendokumentasian manajemen mutu belum berjalan optimal. Dokumentasi dari kegiatan pembimbingan ditunjukkan pada Gambar 4.

Pada tahap pendampingan ini, sebagai upaya menghadapi kendala-kendala yang ada di SD Mabadiul Ulum, tim pengabdian berupaya untuk kembali menjelaskan kepada pihak sekolah terkait pentingnya sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kualitas mutu sekolah salah satunya melalui pengimplementasian ISO 9001. Selain kembali menjelaskan pentingnya penerapan ISO 9001, tim pengabdian juga menjelaskan besarnya manfaat dan dampak dari penerapan ISO 9001. Hal tersebut bertujuan untuk menepis anggapan mengenai persepsi bahwa adanya kegiatan manajemen mutu hanya akan menambah beban pekerjaan pihak sekolah. Sebagai upaya penguatan sistem mutu di SD Mabadiul Ulum, tim pengabdian mengusulkan untuk dibentuknya tim mutu dari SD Mabadiul Ulum. Tim Mutu ini memiliki fungsi untuk mempersiapkan dan mengelola sistem manajemen mutu di SD Mabadiul Ulum. Tim Mutu ini terdiri dari gabungan antara Tenaga administrasi sekolah dan guru-guru SD Mabadiul Ulum. Setelah penetapan tim mutu, tim telah

menetapkan sasaran mutu SD Mabadiul Ulum. Sasaran mutu dari SD Mabadiul Ulum yang ditetapkan mengacu pada visi SD Mabadiul Ulum yaitu menjadi lembaga yang dapat mencerdaskan siswa kompetitif, sadar lingkungan, dan berakhlaqul karimah. Sasaran mutu tersebut sangat penting karena akan menentukan arah pengembangan mutu dari SD Mabadiul Ulum tersebut. Dari sasaran mutu tersebut tiga hal yang menjadi poin utama yaitu kompetitif, sadar lingkungan dan berakhlaqul karimah. Dokumentasi perwakilan tim pengabdian dan tim mutu SD Mabadiul Ulum ditunjukkan pada gambar 5.

Tahapan terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan di SD Mabadiul Ulum dengan agenda berdiskusi terkait kendala-kendala apa saja yang ditemukan selama upaya implementasi dan pemberian saran-saran serta mendiskusikan tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan. Dalam kegiatan ini kepala sekolah SD Mabadiul Ulum memaparkan penerapan sistem manajemen mutu yang dilakukan pasca pelatihan dan selanjutnya tim pengabdian memberikan masukan-masukkan terkait masalah yang dihadapi. Dalam pemaparannya secara garis besar kendala yang dihadapi adalah terkait dengan kesiapan SDM di SD Mabadiul Ulum. Kesiapan SDM di sini mencakup kesiapan terkait adaptasi terhadap sistem mutu baru serta keterbatasan SDM dalam menggunakan perangkat komputer. Untuk meningkatkan kesiapan SDM di SD Mabadiul Ulum, dirasa perlu diadakan beberapa pelatihan yang menunjang penerapan ISO 9001 di SD Mabadiul Ulum seperti

pelatihan pengoperasian komputer, pelatihan administrasi online dan pelatihan-pelatihan penunjang lain. Dokumentasi dari kegiatan evaluasi ditunjukkan pada Gambar 6, Gambar 7, Gambar 8 dan Gambar 9.

## **KEBERLANJUTAN**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini hasil dari penerapan sistem mutu belum bisa langsung dirasakan begitu saja, selain itu juga masih banyak kendala yang dihadapi oleh pihak SD Mabadiul Ulum. Untuk itu keberlanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengabdian masih tetap membuka konsultasi mengenai penerapan sistem mutu ISO9001 apabila sewaktu-waktu dari pihak SD memerlukan konsultasi dalam penerapan ISO 9001 di SD Mabadiul Ulum. Selain itu beberapa pelatihan penunjang untuk penerapan ISO 9001 di SD Mabadiul Ulum juga direncanakan untuk program selanjutnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh LPPM ITS melalui Hibah Pengabdian Masyarakat Reguler Dana Lokal ITS Tahun 2019 No. 1399/PKS/ITS/2019.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Nugroho, Antonius Widi. 2017. "Strategi Sekolah Dalam Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) Berbasis ISO 9001." *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 1(3):227-35.
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.